

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Bengkulu Utara sebagai kabuapten Non IHK selama triwulan I tahun 2025 telah melaksanakan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten Bengkulu utara. Pemantauan harga juga dilakukan dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga pada momen Ramadhan dan HBKN Idul Fitri 1446 H. Dalam Rangka menjaga stabilitasi harga barang dan jasa yang terjangkau masyarakat, dilaksanakan dengan mewujudkan 4k yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Yaitu harga dan ketersediaan barang dipasar cukup berdasarkan pemantauan dinas Perdagangan setiap harinya dan telah dilakukan sidak pasar oleh forum koordinasi Pemerintah Daerah(Forkominda) Terdapat Beberapa bahan pangan yang dapat menyumbang Inflasi Daerah diantaranya adalah Beras, Cabe Merah Keriting, Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Telur ayam Ras, Daging ayam ras, Bawang Putih, Bawah Merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengikuti kegiatan High Level Meeting provinsi Bengkulu yang dilaksanakan Oleh TPID Provinsi Bengkulu Bertempat di Balai Semarak Bengkulu Pada tanggal 18 Maret 2025 yang dipimpin langsung oleh Gubernur Bengkulu.

2. Mengikuti kegiatan High Level Meeting provinsi Bengkulu yang dilaksanakan Oleh TPID Provinsi Bengkulu Bertempat di Balai Semarak Bengkulu Pada tanggal 18 Maret 2025 yang dipimpin langsung oleh Gubernur Bengkulu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rapat koordinasi Forum Koordinasi Pemerintah Daerah dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bengkulu Utara dalam rangka stabilitasi hargavpasokan barang kebutuhan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) tahun 2025.

1. Dalam rangka menghadapi bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri tahun 1445 H dan antisipasi ketersediaan pasokan pangan dan kestabilan harga kebutuhan pokok danketersediaan barang di pasar, Pemerintah Daerah dan Forkopimda telah melakukan upaya pencegahan inflasi yaitu sidak pasar di pasar purwodadi dan Gudang Bulog arga makmur Bengkulu utara.
2. Untuk ketersediaan beras pihak PerumBulog Cabang Bengkulu Utara menyediakan beras SPHP dari pemerintah untuk membantu ketersediaan beras dipasaran. Sedangkan untuk ketersediaan minyak goreng pemerintah melalui perum Bulog menyediakan minyak goreng subsidi yaitu minyak goreng Kita.
3. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keterjangkauan harga sembako bagi masyarakat yang akan merayakan Idul Fitri 1445 H, pemerintah kabupaten Bengkulu

Utara melalui Dinas Ketahanan Pangan akan melaksanakan operasi pasar dan pemberian bibit tanaman cabe gratis untuk seluruh kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara telah melakukan optimalisasi dalam rangka Pengendalian Inflasi dengan melakukan upaya optimalisasi pengendalian inflasi yaitu: Pada Bulan Januari sampai dengan Maret (Triwulan I) melakukan Sidak Pasar dan Operasi Pasar dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Pada Tanggal 22 Januari 2024 melaksanakan operasi pasar dan pemberian bibit tanaman cabe untuk seluruh kecamatan di kabupaten Bengkulu Utara yang di pimpin oleh bapak bupati Ir.H. Mian yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bengkulu Utara.
2. 1 Maret 2024 Sidak Pasar purwodadi dan gudang Bulog arga makmur kabupaten Bengkulu Utara dalam rangka menyambut HBKN bulan Ramadhan tahun 2024 bersama Pemerintah Daerah bersama Forkofimda kabupaten Bengkulu.
3. 6 Maret 2024 Operasi Pasardi Alun-alun kecamatan arga makmur Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Perum Bulog menjual Beras SPHP, Telur, Gula, Minyak Goreng.
4. 14 Maret 2024 Operasi Pasardi kecamatan Padang Jaya Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Perum Bulog menjual Beras SPHP, Telur, Gula, Minyak Goreng, Cabe.